

SEMINAR NASIONAL SESI PARALEL PRESENTASI ORAL

Kamis, 22 Agustus 2019

Kelas: 3 (Tanding)

No	Pemakalah	Agenda
Waktu: 13.30 – 14.30 Moderator: Prof. Dr. Ir. Hj. Raihani Wahdah, M.S		
OTS-25	Emawati, dan Tri Dewi Anbalasari	Pemberian Konsentrasi Paklobutrazol Untuk Menekan Pertumbuhan Vegetatif Cabai "Candlelight" pada Berbagai Jenis Pupuk
OTS-26	Nyimas Sa'diyah, Lilya Khoirunnisa, Dian Auguta Wicaksono, Sri Ramadhana, Ragyyah dan	Analisis Korelasi Antara Karakter Agronomi dengan Produksi Cabai Merah
OTS-27	Ragyyah, Lilis Hermida, Yohannes Cahaya Ginting, dan Elkes Filadola	Uji Aplikasi Pupuk Sumber Nitrogen Lepas Lambat pada Pertumbuhan Tanaman Kailan di Lahan Terbuka
OTS-28	Pangesti Nugrahani, Ida Retno Moejani, Makhziah, dan Astrid Kurnia Novianti	Enkapsulasi Benih Bawang Merah TSS (<i>True Shallot Seed</i>) dalam Matrik Natrium Alginat dan Media MS
OTS-29	Maria Viva Rini, Novi Safitri, dan Azlina Heryati Bakrie	Penggunaan Berbagai Jenis dan Dosis Fungi <i>Mikoriza arbuskula</i> Meningkatkan Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tomat
OTS-30	Muhammad Saleh, Muhammad Awi, dan Eva B. E. Pangaribuan	Keragaman Empat Varietas Jagung Manis di Kebun Percobaan Banjarbaru Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

**UJI APLIKASI PUPUK SUMBER NITROGEN LEPAS LAMBAT
PADA PERTUMBUHAN TANAMAN KAILAN DI LAHAN
TERBUKA**

**Application Of Nitrogen Slow Release Resource Fertilizer
on Growth of Kailan in the Field**

Rugayah¹, Lilis Haermida^{2*}, Yohannes Cahya Ginting¹, Ekes Filadola¹

1 Jurusan Agroteknologi FP Universitas Lampung

2 Jurusan Teknik Kimia FT Universitas Lampung

* E-mail: lilish60@gmail.com dan lilies.hermida@eng.unila.ac.id

ABSTRAK

Tanaman sayuran yang dipanen daunnya, seperti kailan membutuhkan nitrogen dalam jumlah paling banyak, yang sebagian besar diperoleh melalui pemupukan urea. Namun keberadaan urea dalam tanah sangat mobil sehingga mudah hilang melalui pencucian maupun penguapan. Salah satu upaya untuk mengurangi kehilangan unsur nitrogen, perlu memodifikasi pupuk urea konvensional menjadi pupuk urea yang pelepasan nitrogennya lambat atau *slow release nitrogen* (SRN). Tujuan penelitian ini adalah melihat perbedaan pengaruh antara pupuk sumber N konvensional dengan pupuk sumber N lepas lambat pada pertumbuhan tanaman kailan di lahan terbuka. Perlakuan yang diterapkan terdiri: tanpa pupuk, pupuk urea, pupuk SRN-Bentonit, pupuk SRN-BBA, dan pupuk SRN-Mesopori yang disusun dalam rancangan acak kelompok sempurna dengan empat ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman yang dipupuk menghasilkan pertumbuhan jumlah daun, diameter batang, bobot basah tanaman, dan bobot kering tanaman yang nyata lebih baik daripada tanpa pemupukan. Diantara jenis pupuk dari berbagai sumber N yang diberikan tidak menunjukkan adanya perbedaan, namun secara agronomis, pupuk SRN hasilnya relatif lebih tinggi dibandingkan urea, dan SRN-Bentonit memberikan peluang terbaik untuk dikembangkan dilihat dari variabel kunci bobot per tanaman dan bobot per petak. Pada variabel tinggi tanaman, panjang daun, dan lebar daun tidak menunjukkan perbedaan, masing-masing nilai rata-ratanya: 5.9 cm, 10.48 cm, dan 9.21 cm.

Kata kunci: Kailan, sumber N, konvensional, dan lepas lambat